

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini akan dijelaskan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian berupa kesimpulan dan saran atau rekomendasi sebagai hasil dari perhitungan dan pembahasan terhadap data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan hasil yang diperoleh peneliti mengenai Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Atas Dinas Pendidikan Jawa Barat diuraikan kedalam poin-poin berikut:

1. Gambaran Latar Belakang Pendidikan Karyawan Pada Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Atas Dinas Pendidikan Jawa Barat

Tingkat Pendidikan karyawan pada Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Atas Dinas Pendidikan Jawa Barat didominasi oleh lulusan S1 dengan jumlah 21 orang, kemudian 12 orang lulusan SMA Sederajat dan 8 orang lulusan S2 serta sisanya 2 orang lulusan D3.

2. Gambaran Kinerja Karyawan Pada Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Atas Dinas Pendidikan Jawa Barat

Gambaran kinerja karyawan pada Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Atas Dinas Pendidikan Jawa Barat pada penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja karyawan sudah sangat baik, hal ini berdasar pada hasil perhitungan nilai rata-rata kecenderungan umum yang dilakukan dengan menggunakan teknik *Weight Means Score* (WMS), nilai yang diperoleh adalah sebesar 4,29. Baik tidaknya kinerja karyawan di Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Atas Dinas Pendidikan Jawa Barat pada penelitian ini diukur berdasarkan indikator yang telah peneliti tentukan. Terdiri dari empat indikat yaitu: kualitas kerja, kuantitas kerja, tingkat keandalan dan sikap.

3. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Atas Dinas Pendidikan Jawa Barat

Berdasarkan hasil uji statistik Inferensial dalam hal ini korelasi *Jasper's* diperoleh nilai sebesar 0,635. Koefesien korelasi sebesar 0,635,

dalam tabel koefisien korelasi termasuk kedalam kategori kuat yang berarti terdapat hubungan antara latar belakang pendidikan dengan kinerja karyawan.

Berdasarkan perhitungan koefisiensi penentu (KP) diperoleh nilai sebesar 40,762%. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel latar belakang pendidikan sebesar 40,762% sedangkan sisanya sebesar 59,238% ditentukan oleh faktor lain di luar model yang tidak terdeteksi dalam penelitian ini.

Tingkat hubungan yang sangat kuat antara kedua variabel menunjukkan bahwa hubungan tersebut dapat dianggap berarti. Hal ini sesuai dengan perolehan nilai signifikansi yang menunjukkan bahwa kinerja karyawan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan karena diperoleh dari nilai hitung adalah 0,575 dan nilai  $r_{tabel}$  dengan ( $dk=n-2$ ) adalah 0,3044, maka diperoleh nilai bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,575 > 0,3044$ ). Dengan kaidah pengujian  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara latar belakang pendidikan karyawan dengan kinerja karyawan pada Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Atas Dinas Pendidikan Jawa Barat.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Atas Dinas Pendidikan Jawa Barat diperoleh implikasi sebagai berikut:

Latar belakang pendidikan yang mencakup tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor kecil yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Tingkat pendidikan terakhir seorang karyawan setidaknya dapat berpengaruh terhadap kinerja karyawan, sehingga sangat penting untuk memperhatikan latar belakang pendidikan. Latar belakang pendidikan diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pengelolaan sumber daya manusia dan menjadi faktor untuk meningkatkan atau mempertahankan kinerja karyawan.

Serta latar belakang pendidikan dapat diterapkan sebagai pedoman perencanaan pegawai untuk mendapatkan karyawan yang kompeten sesuai dengan

tuntutan jabatan. Sehingga dalam pelaksanaan tugas pekerjaan terlaksana dengan baik dan tanpa hambatan serta mempermudah pencapaian tujuan lembaga.

### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh khususnya mengenai pengaruh latar belakang pendidikan terhadap kinerja karyawan pada Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Atas Dinas Pendidikan Jawa Barat, berikut ini rekomendasi peneliti dengan harapan akan bermanfaat bagi pihak Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dan organisasi sejenis serta peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

#### **1. Bagi Dinas Pendidikan Jawa Barat**

Ditinjau dari penelitian yang telah dilakukan pada salah satu bidang yang berada di Dinas Pendidikan Jawa Barat adanya pengaruh signifikan tingkat pendidikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini dapat menjadi pertimbangan bagi lembaga dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja karyawan salah satunya dengan menetapkan minimal tingkat pendidikan untuk dijadikan sebagai karyawan pada bidang yang telah diteliti atau bidang lainnya.

Pada variabel kinerja karyawan, terdapat indikator yang memperoleh nilai terendah yaitu tingkat keandalan. Meskipun termasuk dalam kategori baik, namun dalam hal ini perlu ditingkatkan. Untuk meningkatkan indikator ini adalah dapat dilakukannya pendidikan atau pelatihan bagi karyawan agar kemampuan dalam bekerja karyawan dapat meningkat dan lebih baik. Kemudian, untuk mendorong inisiatif karyawan dalam bekerja agar tujuan tercapai secara optimal, maka perlu ditingkatkan pemberian ide atau gagasan dari karyawan agar kemajuan dapat dicapai.

#### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya. Secara umum, penelitian ini hanya melihat dari sisi latar belakang pendidikan terhadap kinerja karyawan. Namun masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan, penelitian selanjutnya dapat melihat faktor lain seperti disiplin kerja, motivasi kerja, kompensasi atau insentif, gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, pengalaman

kerja, pelatihan, komunikasi atau faktor lain yang belum diketahui, untuk itu diperlukan penelitian lebih lanjut. Penelitian serupa dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya pada bidang lain atau dengan memperluas sampel penelitian yaitu keseluruhan karyawan di Dinas Pendidikan Jawa Barat.